

GAMBARAN SIKAP SISWA SMA NEGERI SEMARANG MENGENAI IKLAN ROKOK DI KOTA SEMARANG

MIFTA NUR DWIYANI – 25010112120001

(2017 - Skripsi)

Penduduk Jawa Tengah yang melakukan kebiasaan merokok setiap hari, paling banyak adalah pada usia muda yaitu 41,6% (15-19 tahun). Perilaku merokok tidak hanya disebabkan oleh faktor dari dalam diri tetapi juga disebabkan oleh faktor dari luar. Salah satu faktor pendukung perilaku merokok adalah faktor lingkungan, contohnya adalah iklan rokok. Meskipun sudah ada aturan khusus yang mengatur tentang iklan rokok, namun siswa SMA masih banyak yang terpapar oleh iklan rokok, baik melalui media elektronik maupun media cetak lainnya, serta melalui promosi rokok. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh SMA negeri di kota Semarang yang berjumlah 16 dengan total populasi sebanyak 17.811 dan sampel yang diambil sebanyak 100 siswa menggunakan simple random sampling. orang dan sampel diambil sebanyak 140 orang menggunakan metode sampling jenuh. Sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat. Sebagian besar responden masuk ke kategori terpapar iklan rokok (81%) , responden menyebutkan bahwa iklan rokok menarik (69%), sikap siswa SMA negeri kota Semarang mengenai iklan rokok sebagian tidak setuju (42%) dan sebagian lainnya menyatakan setuju (42%). Sehingga dari hasil penelitian tersebut maka perlu adanya pengawasan lebih ketat lagi mengenai penerapan aturan iklan rokok agar dapat menekan angka banyaknya siswa yang terpapar iklan rokok, baik melalui media televisi maupun media cetak atau melalui promosi yang dilakukan oleh perusahaan rokok yang biasanya mengadakan acara yang menarik kaum muda sehingga sebagian besar yang menghadiri acara promosi rokok tersebut adalah remaja yang masih duduk di bangku sekolah

Kata Kunci: SMA Negeri, Iklan rokok, siswa SMA